

STUDI KASUS: PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHAWAN

Bambang Eko Supriyanto¹, Ardi Maulana², Abdul Latif³

Program Studi Bisnis Digital Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani
bambang@uym.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausahawan pada mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, S1 Ilmu Komputer, dan S1 Kewirausahaan Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani angkatan 2023 yang berjumlah 628 mahasiswa dan sudah pernah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan, dan didapat sampel sebanyak 238 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani setuju bahwa mata kuliah Kewirausahaan memiliki pengaruh yang mendukung mahasiswa berminat menjadi wirausahawan.

Kata kunci: Mata Kuliah, Kewirausahaan, Wirausahawan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Entrepreneurship courses on students' interest in becoming entrepreneurs in the Bachelor of Digital Business, Bachelor of Computer Science and Bachelor of Entrepreneurship Study Programs, Faculty of Technology and Business, Yatsi Madani University. This research uses quantitative research methods with the data analysis technique used is descriptive statistics. Data collection uses a questionnaire. The population in this study were all students from the Faculty of Technology and Business, Yatsi Madani University, class of 2023, totaling 628 students who had studied Entrepreneurship courses. The sampling technique used Krejcie and Morgan tables, and a sample of 238 students was obtained. The research results show that the majority of student respondents from the Faculty of Technology and Business, Yatsi Madani University agree that the Entrepreneurship course has an influence that supports students' interest in becoming entrepreneurs.

Keywords: Courses, Entrepreneurship, Entrepreneur

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, iklim usaha dan daya saing, serta memperluas kesempatan kerja sebagai upaya untuk mencapai sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, maka perlu dilakukan upaya percepatan penumbuhan dan rasio kewirausahaan melalui penumbuhkembangan wirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya sinergi dan koordinasi program lintas sektor antara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang didukung oleh kebijakan dalam pengembangan kewirausahaan nasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan

menjalankan kewirausahaan. Sedangkan kewirausahaan sendiri adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Didalam perpres tersebut jenis wirausaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu calon wirausaha, wirausaha pemula, dan wirausaha mapan. Calon wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan memiliki ide bisnis dan/atau memiliki rintisan usaha. Wirausaha pemula adalah wirausaha yang merintis usahanya menuju wirausaha mapan dan usahanya telah terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Wirausaha mapan adalah wirausaha yang usahanya telah berlangsung dalam jangka waktu lebih dari 42 (empat puluh dua) bulan sejak usahanya terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik dan berkembang.

Peningkatan rasio kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional. Tingkat kewirausahaan Indonesia saat ini masih berkisar 3,47% dari total penduduk Indonesia. Melalui perpres tersebut pemerintah menargetkan rasio kewirausahaan sebesar 3,95% pada 2024. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Indeks ini mengukur kemampuan suatu negara menghasilkan wirausahawan. Posisi GEI Indonesia juga masih tertinggal dibanding beberapa negara tetangga di ASEAN. Skor ini menempatkan Indonesia berada di posisi kelima setelah Singapura yang menempati posisi teratas di ASEAN, kemudian Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand. Setelah Indonesia ada Vietnam, Filipina, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Membangun budaya berwirausaha diperlukan usaha yang keras dan ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dilakukan dalam sekejap, apalagi budaya di Indonesia lebih cenderung mencari pekerjaan daripada membangun usaha setelah selesai menempuh pendidikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja pada 2022 sebanyak 143,7 juta orang. Status pekerjaan utama yang terbanyak yaitu sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 37,66%. selain budaya, mengutip laporan yang dirilis oleh lembaga riset SMERU, faktor lain Indonesia sulit mencetak pengusaha adalah minimnya keterampilan yang dimiliki oleh individu. Dalam 100 individu berusia 15 tahun, Indonesia hanya memiliki 0,5 individu yang mempunyai keterampilan yang tinggi. Keterampilan individu yang masih minim membuat Indonesia sulit mencetak pengusaha baru, padahal kewirausahaan sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, meningkatkan penerimaan pajak negara, mendorong inovasi masyarakat, dan menjadi indikator daya saing Indonesia di kancah global.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengambil judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan (Studi Kasus Pada Universitas Yatsi Madani)”.

METODE

Berdasarkan jenis dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Robert Donmoyer (dalam Norjanah: 2014), penelitian kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik (angka) daripada naratif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, S1 Ilmu Komputer, dan S1 Kewirausahaan Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani angkatan 2023 yang berjumlah 628 mahasiswa dan sudah pernah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Adapun untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Krejcie dan Morgan, dan didapat sampel sebanyak 238 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Responden

No	Data Responden	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	132	55,5%
	b. Perempuan	106	44,5%
Total		238	100%
2	Program Studi		
	a. S1 Bisnis Digital	98	41,2%
	b. S1 Ilmu Komputer	87	36,6%
	c. S1 Kewirausahaan	53	22,3%
Total		238	100%
3	Pilihan Karir		
	a. Bekerja Sebagai PNS	33	13,9%
	b. Bekerja Sebagai Karyawan Swasta	38	16,0%
	c. Bekerja Sambil Berwirausaha	90	37,8%
	d. Membangun Usaha Sendiri	74	31,1%
	e. Meneruskan Usaha Orang Tua	3	1,3%
Total		238	100%
4	Pekerjaan Orang Tua		
	a. PNS	6	2,5%
	b. Karyawan Swasta	59	24,8%
	c. Wirausaha	37	15,5%
	d. Lain-lain	136	57,1%
Total		238	100%

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 Data Responden dapat digambarkan jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 132 mahasiswa (55,5%) dan perempuan sebanyak 106 mahasiswa (44,5%). Jumlah responden yang berasal dari Program Studi S1 Bisnis Digital sebanyak 98 mahasiswa (41,2%), S1 Ilmu Komputer sebanyak 87 mahasiswa (36,6%), dan S1 Kewirausahaan sebanyak 53 mahasiswa (22,3%). Pilihan karir dari para responden memilih Bekerja Sebagai PNS sebanyak 33 mahasiswa (13,9%), Bekerja Sebagai Karyawan Swasta sebanyak 38 mahasiswa (16,0%), Bekerja Sambil Berwirausaha sebanyak 90 mahasiswa (37,8%), Membangun Usaha Sendiri sebanyak 74 mahasiswa (31,1%), dan Meneruskan Usaha Orang Tua sebanyak 3 mahasiswa (1,3%). Terakhir pekerjaan orang tua dari para responden adalah sebagai PNS sebanyak 6 mahasiswa (2,5%), Karyawan Swasta sebanyak 59 mahasiswa (24,8%), Wirausaha sebanyak 37 mahasiswa (15,5%), dan Lain-lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini sebanyak 136 mahasiswa (57,1%).

Dari jumlah sampel sebanyak 238 mahasiswa, diberikan kuesioner yang berisi indikator atau butir-butir pernyataan dari dua variabel yang ada yaitu variabel Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan variabel Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan sebagai variabel terikat.

Tabel 2
Pernyataan Responden pada Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Item	Pernyataan									
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
1	STS	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
2	TS	5	2,1%	2	0,8%	1	0,4%	3	1,3%	1	0,4%
3	N	18	7,6%	16	6,7%	17	7,1%	13	5,5%	10	4,2%
4	S	119	50,0%	124	52,1%	152	63,9%	142	59,7%	151	63,4%
5	SS	96	40,3%	96	40,3%	68	28,6%	80	33,6%	76	31,9%
Total		238	100%								

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 Pernyataan Responden pada Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Mata kuliah Kewirausahaan mendukung minat menjadi wirausahawan.
Hasil: 40,3% responden menjawab sangat setuju, 50,0% menjawab setuju, 7,6% menjawab netral, dan 2,1% menjawab tidak setuju.
- Proses pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan diisi oleh pengetahuan dan teori-teori tentang menanamkan nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan yang mendukung untuk menjadi wirausahawan.
Hasil: 40,3% responden menjawab sangat setuju, 52,1% menjawab setuju, 6,7% menjawab netral, dan 0,8% menjawab tidak setuju.
- Proses pembelajaran Kewirausahaan membekali praktik-praktik teknik produksi dan penjualan langsung agar dapat berproduksi atau menghasilkan produk baik berupa barang, jasa maupun ide yang akan mendukung minat untuk menjadi wirausahawan.
Hasil: 28,6% responden menjawab sangat setuju, 63,9% menjawab setuju, 7,1% menjawab netral, dan 0,4% menjawab tidak setuju.

4. Proses pembelajaran Kewirausahaan membekali praktik-praktik teknik pembuatan proposal/*business plan* yang akan mendukung minat untuk menjadi wirausahawan.
Hasil: 33,6% responden menjawab sangat setuju, 59,7% menjawab setuju, 5,5% menjawab netral, dan 1,3% menjawab tidak setuju.
5. Proses pembelajaran Kewirausahaan membekali praktik-praktik teknik antisipasi terhadap masalah dan risiko dalam berwirausaha yang akan mendukung minat untuk menjadi wirausahawan.
Hasil: 31,9% responden menjawab sangat setuju, 63,4% menjawab setuju, 4,2% menjawab netral, dan 0,4% menjawab tidak setuju.

Tabel 3

Pernyataan Responden pada Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan

No	Item	Pernyataan									
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
1	STS	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
2	TS	7	2,9%	6	2,5%	7	2,9%	6	2,5%	3	1,3%
3	N	36	15,1%	25	10,5%	40	16,8%	30	12,6%	40	16,8%
4	S	83	34,9%	138	58,0%	134	56,3%	119	50,0%	117	49,2%
5	SS	112	47,1%	69	29,0%	57	23,9%	83	34,9%	78	32,8%
Total		238	100%								

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3 Pernyataan Responden pada Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Keluarga menjadi faktor pendukung utama terhadap minat menjadi wirausahawan.
Hasil: 47,1% responden menjawab sangat setuju, 34,9% menjawab setuju, 15,1% menjawab netral, dan 2,9% menjawab tidak setuju.
2. Terdapat/ada peluang usaha yang mendukung minat menjadi wirausahawan.
Hasil: 29,0% responden menjawab sangat setuju, 58,0% menjawab setuju, 10,5% menjawab netral, dan 2,5% menjawab tidak setuju.
3. Pendapatan wirausahawan yang tak terbatas mendukung minat menjadi wirausahawan.
Hasil: 23,9% responden menjawab sangat setuju, 56,3% menjawab setuju, 16,8% menjawab netral, dan 2,9% menjawab tidak setuju.
4. Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
Hasil: 34,9% responden menjawab sangat setuju, 50,0% menjawab setuju, 12,6% menjawab netral, dan 2,5% menjawab tidak setuju.
5. Berwirausaha adalah potensi yang menjanjikan untuk dipilih sehingga hal ini mendukung minat untuk menjadi wirausahawan.
Hasil: 32,8% responden menjawab sangat setuju, 49,2% menjawab setuju, 16,8% menjawab netral, dan 1,3% menjawab tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mahasiswa Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani setuju bahwa mata kuliah Kewirausahaan yang berisi materi pengetahuan dan teori-teori tentang menanamkan nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, praktik-praktik teknik produksi dan penjualan langsung agar dapat memproduksi atau menghasilkan produk baik berupa barang, jasa maupun ide, praktik-praktik teknik pembuatan proposal/*business plan*, dan praktik-praktik teknik antisipasi terhadap masalah dan risiko dalam berwirausaha memiliki pengaruh yang mendukung mahasiswa berminat menjadi wirausahawan.

Selain itu, keluarga pun menjadi faktor pendukung terhadap minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Hal lain yang memperkuat minat mahasiswa menjadi wirausahawan adalah terdapat/adanya peluang usaha, pendapatan wirausahawan yang tak terbatas, berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain, dan berwirausaha adalah sebuah potensi yang menjanjikan untuk dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Value Addes: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11 No 1 (2015).
- Hisrich, R. D., Peters, M.P., & Shepherd, D. A. (2008). *Kewirausahaan Edisi 7. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, F. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhaida, N. (2021). Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 58-67. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.15>.
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020 dengan Ekspektasi Pendapatan sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 31-46.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 1 April 2017, 89-97.
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat ber-Entrepreneur. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>.
- Sihombing, S. J., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Menggunakan E-commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 15 No. 1 (2023), 138-134.
- Sugiharto, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha. *Forum Ilmiah Indonusa*. Volume 17 Nomor 2 Mei 2020, 149-157.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi ke-4)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.